



KPU Jabar Tetapkan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur 2024

BANDUNG - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat telah melaksanakan Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Tingkat Provinsi Jabar untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024.

Hadir dalam Rapat Pleno tersebut, Penjabat Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin. Bey meminta warga masyarakat untuk turut aktif melakukan pengecekan data Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2024. Bey meyakini dengan proses yang begitu panjang dan berjenjang dari tingkat kota dan kabupaten, penyelenggara pemilu yakni KPU telah menjalankan segala tahapan sesuai aturan. Meski begitu, menurut Bey, keaktifan masyarakat perlu diimplementasikan sehingga bisa segera ditindaklanjuti apabila ada masalah. “Data ini kan berjenjang, saya harap semua sudah terdaftar semuanya. Nanti masih ada situs untuk mengecek, ini salah satu bentuk demokrasi yang transparan. Proses begitu panjang, pasti sudah sesuai dengan aturan, semuanya kan ada, di dukcapil juga, bisa dicek juga secara online,” kata Bey di sela Rapat Pleno penetapan DPT

di Bandung, Minggu (22/9/2024). Dalam kesempatan yang sama, Ketua KPU Jabar, Ummi Wahyuni menyatakan KPU Jabar telah menetapkan pasangan calon tingkat provinsi dan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT). “Untuk jumlah DPT Pemilih kita di 35.925.960 se-Jawa Barat dan punya TPS 73.862,” kata Ummi. Ummi menuturkan, pada Pilkada kali ini jumlah DPT mengalami penurunan sekitar 40.880 yang tersebar di 27 kabupaten/kota di Jabar. “Kita turun sekitar 40.880, memang proses setelah DPS ini ke DPT kan ada proses pemutakhiran lagi, ada yang meninggal, ada yang pindah,” ujarnya. Selain itu, Ummi juga menuturkan terkait proses yang dilakukan dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai bentuk transparansi. “Kita juga memberikan kesempatan kepada Bawaslu ataupun stakeholder yang lain didalam rapat rekapitulasi ini untuk memberikan

masukan,” katanya. Sementara itu, Ketua Divisi Data dan Informasi, Ahmad Nur Hidayat menyampaikan terkait temuan data ganda. “Sebetulnya sudah nihil posisinya, tetapi kemungkinan besar ada kabupaten/kota yang sudah memasukan jumlah pemilih baru, yang itu kemudian berimbas ke provinsi-provinsi yang tadi,” ungkap Ahmad. “Jadi kami sudah nihil dari data yang meninggal, NIK invalid, NKK Invalid, Anggota TNI/Polri itu sudah bersih, bahkan di umur bawah 17 tahun dan diatas 120 tahun itu juga sudah clear, dengan status nihil,” tambahnya. Apabila dibandingkan dengan data pemilu, Ahmad mengatakan, jumlah pemilih pada saat Pilkada kali ini mengalami kenaikan. “Kalau dari Capres itu kita yang pilkada naik 200.000 itu kebanyakan memang pemilih-pemilih yang baru, yang sudah 17 tahun, pada 27 November mereka dapat memilih,” ujarnya. “Kita baru tetapkan setelah itu kami baru akan redistribusi bagaimana pemilih Gen-Z kemudian Milenial,” kata Ahmad. Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar tahun 2024. Usai melaksanakan Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi DPT, KPU Jabar kemudian menggelar rapat pleno tertutup untuk penetapan pasangan calon. “Pada tanggal 22 September 2024 pukul 14.30, tadi melakukan rapat

pleno tertutup terkait dengan empat paslon,” kata Ketua KPU Jabar, Ummi Wahyuni, se usai rapat pleno, Minggu (22/9/2024). Ummi menyatakan, keempat bakal pasangan calon, yakni Dedi Mulyadi-Erwan Setiawan, Ahmad Syaikhul-Ilham Habibie, Acep Adang Ruhiat-Gitalis Dwi Natarina dan Jeje Wiradinata-Ronal Surapradja telah memenuhi syarat. “Dan ditetapkan 4 paslon nya memenuhi syarat semuanya, karena pada jeda kemarin di tanggal 15-18 September ini kita membuka tanggapan masyarakat dan untuk 4 ini nihil,” ujarnya. Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Jabar, Adie Saputro mengatakan, rapat pleno penetapan paslon berjalan dengan lancar. “Sebenarnya kalau kita melihat di tanggal 14, kami menerbitkan berita acara hasil penelitian dan verifikasi faktual terhadap syarat calon perbaikan kepada seluruh paslon yang dihadiri tim LO dan Bawaslu,” papar Adie. Dengan cepatnya proses perbaikan persyaratan administrasi yang dilakukan keempat paslon, KPU Jabar kemudian tinggal menunggu tanggapan dari masyarakat. “Kami menunggu pada tanggal 15-18 September apakah ada tanggapan dari masyarakat, kalau seandainya ada maka akan kami verifikasi tanggapan tersebut sampai 21 September kemarin,” ungkapnya. Dikarenakan, tak ada tanggapan

dari masyarakat terkait pendaftaran keempat paslon, maka kata Adie, rapat penetapan calon bisa dilaksanakan lebih cepat. “Setelah kami lihat pada tanggal 18 September sampai pukul 23:59, tidak ada satu pun warga yang menyampaikan tanggapan, sehingga kami nyatakan tanggapan masyarakat nihil untuk seluruh 4 paslon tersebut, sehingga pada hari ini kita bisa menetapkan rapat penetapan dan sudah lebih cepat kalau seandainya ada klarifikasi tanggapan,” jelasnya. Adie melanjutkan, setelah penetapan pasangan calon, maka tahapan Pilkada selanjutnya adalah pengundian nomor urut. Perlu diketahui, pengundian nomor urut Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar akan dilaksanakan hari Senin (23/9/2024) pukul 19.00 WIB, di Kantor KPU Jabar. “Dan untuk persiapan pengundian nomor urut, hari ini kami akan rapat koordinasi di kantor, disamping juga untuk persiapan-persiapan kampanye dan juga laporan dana kampanye dengan seluruh paslon yang sudah ditetapkan hari ini,” papar Adie. Dalam pengundian nomor urut paslon, Adie mengatakan, KPU Jabar mengundang seluruh paslon untuk hadir. “Tapi, kalau misalnya ada paslon yang memang berhalangan karena ada darurat itu bisa memberikan surat resmi bahwa yang bersangkutan tidak bisa dan mewakilkan kepada tim,” ujar Adie.

